

Pimpin Upacara Bendera Organik dan Taruna Akmil, Gubernur Sampaikan Amanat Kasad

Agung widodo - MAGELANG.INDONESIASATU.ID

May 17, 2023 - 21:11



Gubernur Akademi Militer Mayjen TNI Legowo WR Jatmiko, SIP, MM sebagai Irup Upacara Bendera Pada Tanggal 17 Pada Bulan Mei 2023 Yang di Ikuti Oleh Seluruh Pejabat Distribusi Akademi Militer, Taruna, Organik Militer dan PNS Akademi Militer Bertempat di Lapangan Pancasila Akademi Militer, Magelang, Jawa Tengah.

MAGELANG- Gubernur Akademi Militer Mayjen TNI Legowo WR Jatmiko, SIP, MM sebagai Irup Upacara bendera pada tanggal 17 pada bulan Mei 2023 yang di ikuti oleh seluruh Pejabat Distribusi Akademi Militer, Taruna, organik Militer dan

PNS Akademi Militer, bertempat di Lapangan Pancasila Akademi Militer, Magelang, Jawa Tengah, Rabu (17/05/2023).

Membacakan amanat Kepala Staf Angkatan Darat, Gubernur Akademi Militer mengungkapkan, selamat hari raya Idul Fitri 1444 H, mohon maaf lahir dan batin bagi segenap prajurit dan PNS TNI AD. Jadikan momentum Idul Fitri sebagai ajang silaturahmi saling memaafkan antar sesama dan mempererat hubungan serta kerjasama baik dalam lingkungan instansi sendiri maupun dengan komponen bangsa lainnya.



Gubernur Akademi Militer mengatakan, pihaknya berterimakasih yang tulus serta penghargaan setinggi-tingginya atas kerja keras dan dedikasi yang ditunjukkan oleh seluruh prajurit dan PNS Angkatan Darat. Sehingga dapat melaksanakan tugas yang diamanatkan dengan baik.

"Kita patut bersyukur, event regional KTT ASEAN 2023 di Labuhan Bajo, Nusa Tenggara Timur (NTT) telah berlangsung dengan lancar dan aman. Hal ini tentu saja tidak terlepas dari pelaksanaan tugas kita dalam pengamanan WIP yang telah terselenggara secara profesional, proporsional dan humanis serta selalu bersinergi dengan Polri dan semua unsur yang terlibat," ujar Gubernur.

Gubernur juga menjelaskan suksesnya penyelenggaraan KTT ASEAN 2023, membuat citra Bangsa Indonesia di mata ASEAN dan dunia semakin baik. Keberhasilan pengamanan VVIP pada KTT ASEAN juga menjadi salah satu bukti bahwa sinergi antar institusi merupakan salah pelaksanaan tugas.



Lebih lanjut, Gubernur menambahkan disamping itu, kebijakan-kebijakan pemerintah, TNI AD terus mendukung dibidang social dilaksanakan program-program kemasyarakatan secara serius oleh seluruh jajaran dan semakin dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

Gubernur menegaskan TNI harus bisa memberikan kontribusi positif sehingga tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Tentara Nasional Indonesia (TNI) masih menempati posisi teratas. Sekaligus menjadi indikator yang menunjukkan bahwa masyarakat menaruh harapan yang besar kepada TNI.

"Saya ingatkan kepada seluruh prajurit dan PNS maupun keluarganya, jangan membuat tindakan-tindakan yang mencoreng nama baik TNI dan melukai hati rakyat dengan perilaku arogan maupun emosi yang tidak terkontrol saat bersinggungan dengan masyarakat," tegasnya.

"Meski banyak tugas yang berhasil diemban dengan baik oleh TNI AD. Kita harus mengakui bahwa masih terdapat berbagai kekurangan yang harus segera diperbaiki yang dapat merusak citra TNI," imbuhnya.

Lanjut, Gubernur mengatakan berbagai permasalahan tersebut harus menjadi koreksi bersama dan diperbaiki, agar tidak terulang di masa mendatang. Kemampuan dasar keprajuritan harus tetap dipelihara dan ditingkatkan ditengah-tengah gelombang perkembangan teknologi informasi, agar tidak terjadi kelengahan dalam pelaksanaan tugas-tugas operasi yang menyebabkan kerugian personel maupun materiil.



Disamping itu, Gubernur juga mengharapkan disiplin dan perilaku prajurit harus dijaga dalam berinteraksi dengan masyarakat maupun institusi lainnya sebagaimana kewajiban yang tertuang dalam 8 Wajib TNI pimpinan satuan dalam meningkatkan keberhasilan dalam melakukan perbaikan tersebut sangat ditentukan oleh peran unsur pengawasan dan pengendalian terhadap anggota masing-masing dan mengimplementasikan dengan benar.

"Tentunya hal tersebut juga harus diimbangi dengan kesadaran seluruh prajurit untuk bertindak dengan benar. Dasar maupun prinsip kepemimpinan yang didukung dengan penegakan hukum dan aturan yang tegas dan mengayomi," ungkapnya.

"Serta bertepatan dengan peringatan Hari Kebangkitan Nasional pada tanggal 20 Mei nanti, evaluasi terhadap keberhasilan dan kekurangan dalam pelaksanaan tugas hendaknya dapat membangkitkan semangat baru untuk melakukan berbagai tugas negara dengan lebih baik," imbuhnya.

Mengakhiri amanat, Gubernur mengingatkan, memasuki tahun politik dimana potensi ancaman terhadap kedaulatan negara dan persatuan bangsa semakin meningkat akibat polarisasi golongan.

Oleh karena itu, Gubernur menekankan agar seluruh prajurit TNI AD sebagai kepentingan bangsa dan negara. Jangan ada prajurit TNI AD yang terjebak dalam politik mampu pemersatu dari semua lapisan masyarakat. Kepentingan politik antar kelompok atau alat negara untuk tetap memegang teguh komitmen netralitas dan berdiri di atas praktis dan terseret oleh kepentingan kepentingan pribadi atau kelompok dan golongan tertentu.

"Kita harus memainkan peranan sebagai penyejuk suasana dan menjadi katalisator serta pemersatu dari semua lapisan masyarakat," pungkasnya.

Editor : JIS Agung

Sumber : Penhumas Akmil